

# MENYUSUN RENCANA ANGGARAN BIAYA



[imtsipusat.blogspot.com](http://imtsipusat.blogspot.com)

# RENCANA ANGGARAN BIAYA

**1**

**Apa itu rencana anggaran biaya?**

**2**

**Apa Fungsi dan Tujuan dari pembuatan RAB ?**

**3**

**Cara penyusunan RAB**

**4**

**Komponen RAB**

**5**

**Tahapan Perhitungan Biaya dan contoh RAB**



# Rencana Anggaran Biaya



- Secara umum pengertian **Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek**, adalah nilai estimasi biaya yang harus disediakan untuk pelaksanaan sebuah kegiatan proyek. proses meramal atau memperkirakan biaya dan waktu untuk menyelesaikan berbagai aktivitas proyek. memperkirakan kemungkinan jumlah biaya yang diperlukan untuk suatu kegiatan yang didasarkan pada informasi yang tersedia saat itu. salah satu proses utama dlm proy. konstruksi untuk menjawab berapa besar dana yang harus disediakan untuk sebuah bangunan
- Menurut Sugeng Djojowiriono, 1984, **Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek** merupakan perkiraan biaya yang diperlukan untuk setiap pekerjaan dalam suatu proyek konstruksi sehingga akan diperoleh biaya total yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek.



# Rencana Anggaran Biaya



- Menurut J. A. Mukomoko, dalam bukunya Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan, 1987 **Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek** adalah perkiraan nilai uang dari suatu kegiatan (proyek) yang telah memperhitungkan gambar-gambar bestek serta rencana kerja, daftar upah, daftar harga bahan, buku analisis, daftar susunan rencana biaya, serta daftar jumlah tiap jenis pekerjaan.
- Bachtiar Ibrahim dalam bukunya *Rencana dan Estimate Real of Cost*, 1993, yang dimaksud **Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek** adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek tersebut.



# Tujuan dari pembuatan RAB

- Untuk mengetahui harga bagian/item pekerjaan sebagai pedoman untuk mengeluarkan biaya-biaya dalam masa pelaksanaan. Selain itu supaya bangunan yang akan didirikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.



# Tujuan dari pembuatan RAB



BACK

## **Bagi pemilik proyek :**

Sebagai patokan untuk penyediaan dana,

1. Mengetahui kelayakan dari proyek tsb dari segi keuangan / ekonomi,
2. Sebagai bahan evaluasi proyek,
3. Sebagai dasar pembandingan dalam tender / lelang
4. Penentuan besarnya pajak dan asuransi

## **Bagi perencana / konsultan:**

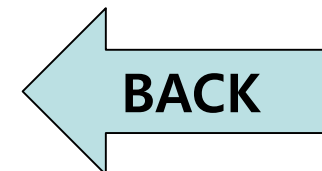
1. Sebagai bahan perencanaan lebih lanjut
2. Pemilihan alternatif proyek (luasnya atau batasan penggunaan tipe dan kualitas bahan)

## **Bagi kontraktor:**

1. Sebagai dasar untuk mengikuti tender dan pengajuan penawaran
2. Dasar perkiraan modal / dana yang harus disediakan
3. Sebagai dasar dalam penyediaan bahan, alat , tenaga dan waktu untuk pelaksanaan

# Fungsi RAB

- Sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan dan sebagai alat pengontrol pelaksanaan pekerjaan
- Untuk perbandingan secara berkala antara hasil nyata yang telah tercapai dengan target.
- Untuk menetapkan tujuan khusus oprasional usaha dimasa yang akan dating.
- Untuk menetapkan gambaran taksiran biaya usaha.
- Untk menetapkan pengawasan terhadap semua kegiatan usaha.



# Fungsi RAB

- Untuk menetakan suatu rencana biaya dalam pengelolaan usaha.
- Untuk mengadakan koordinasi semua jenis pekerjaan dalam usaha atau bisnis.
- Untuk pemeriksaan maju mundurnya kegiatan usaha.
- Untuk pemberian tugas kepada bagia para pelaksana dalam usaha.

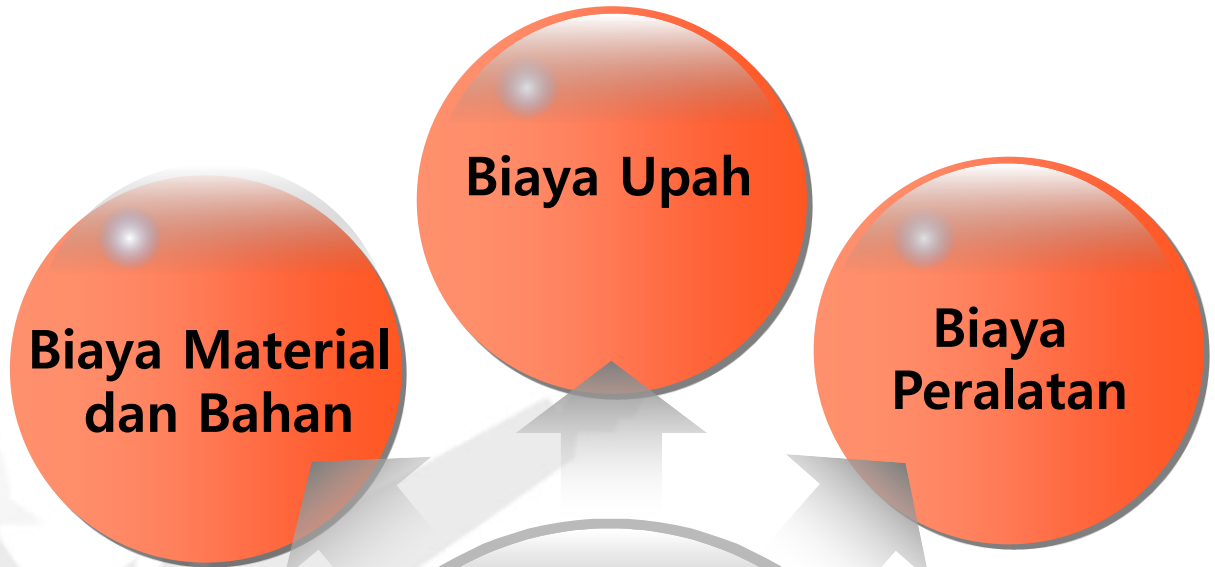


# Cara yang dapat dilakukan dalam penyusunan RAB

- Anggaran Biaya Kasar (Taksiran), sebagai pedomannya digunakan harga satuannya tiap meter persegi luas lantai. Namun anggaran biaya kasar dapat juga sebagai pedoman dalam penyusunan RAB yang dihitung secara teliti.
- Anggaran Biaya Teliti, proyek yang dihitung dengan teliti dan cermat sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat penyusunan anggaran biaya.



# Komponen RAB

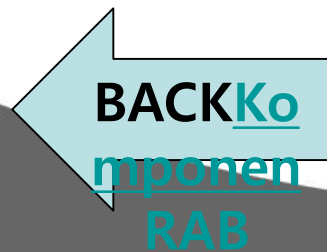


**Untuk menentukan biaya yang di perlukan** pada suatu proyek perlu mengetahui komponen – komponen pembentuk biaya tersebut

**Komponen Pembentuk(RAB)**

# Biaya Material dan Bahan

- Material adalah seluruh bahan yang digunakan dalam proyek yang pada akhirnya merupakan bagian dari akhir proyek. Biaya material diperoleh berdasarkan harga satuan yang dikalikan dengan besarnya volume pekerjaan. Bila data kuantitas diperoleh dari gambar, maka data kualitas diperoleh dari spesifikasi. Umumnya harga tersebut berasal dari produsen maupun distributor.



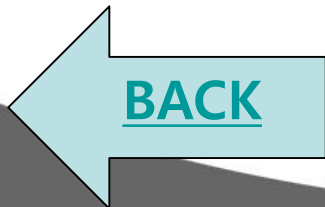
# Biaya Upah

- Biaya upah buruh terdiri dari upah langsung dan upah tidak langsung. Upah langsung merupakan upah yang dibayarkan kepada buruh pada tiap periode tertentu. Upah tidak langsung meliputi asuransi dan berbagai macam tunjangan.
- Untuk menentukan upah buruh dapat dihitung dengan menentukan banyak pekerja berdasarkan volume pekerjaan dan produktivitas buruh. Upah buruh dapat ditentukan berdasarkan pengalaman/proyek terdahulu dengan berbagai penyesuaian, sehingga bisa dihitung total biaya upah.



# Biaya Peralatan

- Penentuan jumlah dan jenis alat disesuaikan dengan volume pekerjaan dan kondisi lapangan. Biaya dapat berupa biaya kepemilikan, biaya bahan bakar, dan biaya perawatan.



# Tahapan Perhitungan Anggaran Biaya

1. Pekerjaan Persiapan terdiri dari: pembersihan lahan, cut and fill, p agar pengaman, mobilisasi dan demobilisasi.
2. Pekerjaan Sipil, terdiri dari pondasi, sloof, kolom, dinding dan rangka penutup atap
3. Pekerjaan finishing, terdiri dari lantai, dinding, plafond dan penutup atap.
4. Pekerjaan Instalasi Mekanikal, Elektrikan dan Plumbing, terdiri dari jaringan listrik, telepon, tata suara, tata udara, air bersih dan air kotor.
5. Pekerjaan luar/halaman, terdiri dari perkerasan jalan, jalan setapak, pagar halaman dan taman.





**THANK YOU**

[imtsipusat.blogspot.com](http://imtsipusat.blogspot.com)